

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK PADA PT. DRIFE SOLUSI INTEGRASI

Prionggo Hendradi¹, Aditya Rahmad²
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia
[1prionggo.hendradi@gmail.com](mailto:prionggo.hendradi@gmail.com), [2aditya.rahmad@gmail.com](mailto:aditya.rahmad@gmail.com)

ABSTRAK

Bagi sebuah perusahaan, pelanggan dalam sebuah proyek menjadi yang paling utama. Posisi pelanggan menjadi salah satu prioritas bagi perusahaan dalam melancarkan proyek yang sedang berjalan. Oleh karena itu beberapa pekerjaan akan lebih efektif dan efisien bila dikelola bersama pelanggan. Dari kebutuhan tersebut diatas maka diperlukan manajemen proyek yang harus dikelola secara benar dan teratur, artinya manajemen proyek merupakan suatu yang harus dilakukan dalam mengelola proyek baik skala kecil maupun besar dan bukan merupakan pekerjaan biasa. Dalam sebuah usaha bidang digital agency atau software house dalam mencapai efektifitas dan efisiensi seperti ketepatan waktu dan tujuan dalam sebuah proyek adalah prioritas utama. Oleh karena itu, diperlukannya manajemen proyek untuk mengontrol dan memonitoring proyek agar proyek yang dihasilkan dapat selesai sesuai harapan serta dan dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Proyek dan Monitoring ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan keakuratan selesainya sebuah proyek juga memudahkan manajer proyek untuk dapat mengontrol dan memonitoring proyeknya di PT. Drife Solusi Integrasi.

Kata kunci: Manajemen Proyek, Mengontrol, Memonitoring, Pelanggan

ABSTRACT

For a company, the customer in a project is the most important. The customer's position is one of the priorities for the company in launching an ongoing project. Therefore some jobs will be more effective and efficient if managed with customers. From the above requirements, it is necessary to have project management that must be managed correctly and regularly, meaning that project management is something that must be done in managing projects both small and large scale and is not ordinary work. In a business in the field of digital agency or software house in achieving effectiveness and efficiency such as the timeliness and purpose of a project is the main priority. Therefore, the need for project management to control and monitor the project so that the resulting project can be completed as expected and can fulfill customer desires.

With the existence of the Project Management and Monitoring Information System, it is expected that the company can improve the accuracy of the completion of a project as well as facilitate the project manager to be able to control and monitor the project at PT. Drife Solusi Integrasi.

Keywords: Project Management, Controlling, Monitoring, Customers.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini peranan komputer dapat mendukung kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya komputer suatu perusahaan dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan. Perusahaan dapat mengembangkan dan membangun suatu aplikasi yang dapat membantu mereka dalam menjalankan proses operasionalnya. Dalam sebuah proyek perusahaan perlu adanya seseorang yang memimpin serta memantau jalannya proyek tersebut yang disebut manajer proyek. Manajer proyek adalah orang yang mengatur diambil atau tidaknya suatu keputusan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang digital agensi, PT. Drife Solusi Integrasi selalu menerima proyek baik membangun sebuah website profil perusahaan, *e-commerce* ataupun mengembangkan aplikasi berbasis android maupun ios. Dalam proses pembangunan sebuah aplikasi, sering terjadi keterlambatan suatu proyek dari garis waktu yang telah ditentukan. Beberapa faktornya adalah karena kesalahan penghitungan daftar tugas yang tertinggal / lupa terhitung oleh manajer proyek, juga karena proyek terdahulu yang telah selesai di *production* ditemukan kesalahan sistem, sehingga sumber daya manusia yang sedang mengerjakan proyek harus menunda pekerjaannya dan mengerjakan bug tersebut, faktor yang lainnya juga dikarenakan perkembangan proyek yang sedang berjalan tidak terpantau oleh manajer proyek karena keterbatasan waktu manajer proyek yang harus rapat diluar kantor dengan klien. Untuk mencegah terjadinya lagi kesalahan tersebut maka perlu dibuatnya sebuah sistem manajemen proyek yaitu aplikasi berbasis web yang meliputi (*Project Manager, Programmer, Quality Assurance, Content writer*). Sehingga perhitungan waktu sebuah proyek lebih akurat serta terpantau secara benar dan manajer proyek juga bisa mengontrol proyek serta aktivitas timnya dimanapun dan kapanpun.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Proyek

Manajemen proyek terdiri dari dua kata yaitu "Manajemen" dan "Proyek". Menurut Husen (2009:2), manajemen adalah suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap sumber-sumber daya terbatas dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

2. PERT dan CPM

PERT merupakan singkatan dari Program Evaluation and Review Technique (teknik menilai dan meninjau kembali program), sedangkan CPM adalah singkatan dari Critical Path Method (metode jalur kritis) dimana keduanya merupakan suatu teknik manajemen.

3. Network Diagram

Network diagram merupakan salah satu dari tujuh alat perencanaan manajemen (7 management and planning tools) atau 7 New Quality Tools yang merupakan salah satu alat manajemen kualitas.

4. Analisa Sistem

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai: Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian - bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan - hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

5. Perancangan

Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user

6. Sistem Informasi.

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

7. Pengertian UML (Unified Modeling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah 'bahasa' pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma 'berorientasi objek'. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. (Nugroho, 2009).

UML (*Unified Modeling Language*) adalah Metodologi kolaborasi antara metoda-metoda Booch, OMT (*Object Modeling Technique*), serta OOSE (*Object Oriented Software Engineering*) dan beberapa metoda lainnya, merupakan metodologi yang paling sering digunakan saat ini untuk analisa dan perancangan

sistem dengan metodologi berorientasi objek mengadaptasi maraknya penggunaan bahasa “pemrograman berorientasi objek” (OOP). (Nugroho, 2009).

8. Pengertian PHP (*Processor Hypertext Protocol*)

Menurut Agus Saputra (2011) PHP atau yang memiliki kepanjangan *PHP Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, web akan sangat mudah di maintenance. PHP berjalan pada sisi *server* sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa *Server Side Scripting*. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib adanya web server. PHP ini bersifat open source sehingga dapat dipakaisecara cuma-cuma dan mampu lintas *platform*, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi *Windows* maupun *Linux*. PHP juga dibangun sebagai modul pada web server apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI.

9. Pengertian MySQL

MySql adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia. MySQL merupakan server basis data dimana pemrosesan data terjadi di server, dan client hanya mengirimkan data serta meminta data. Oleh karena pemrosesan terjadi di server sehingga pengaksesan data tidak terbatas (Bunafit,2005).

METODOLOGI PENELITIAN

Dibawah ini merupakan 2 metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu;

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada para developer dan manajer proyek untuk memperkuat dan memperjelas temuan saat observasi yang merupakan pelaku sistem pada saat ini

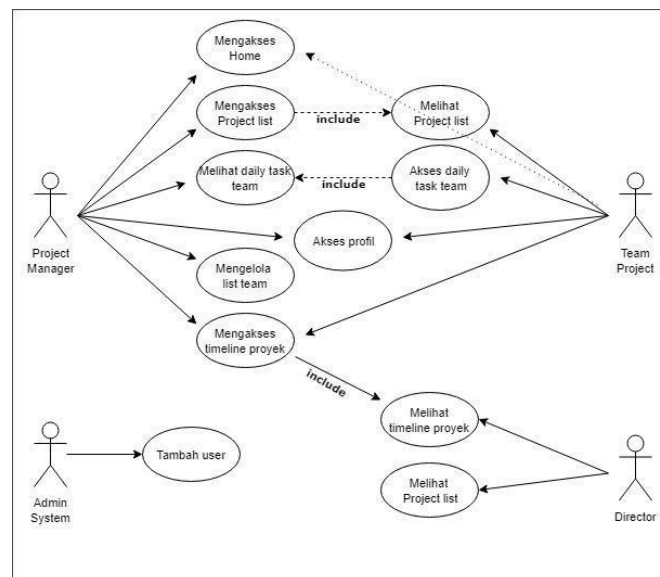
2. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sistem manajemen proyek untuk menambah pengetahuan dalam menyampaikan penyusuna penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan yang diusulkan

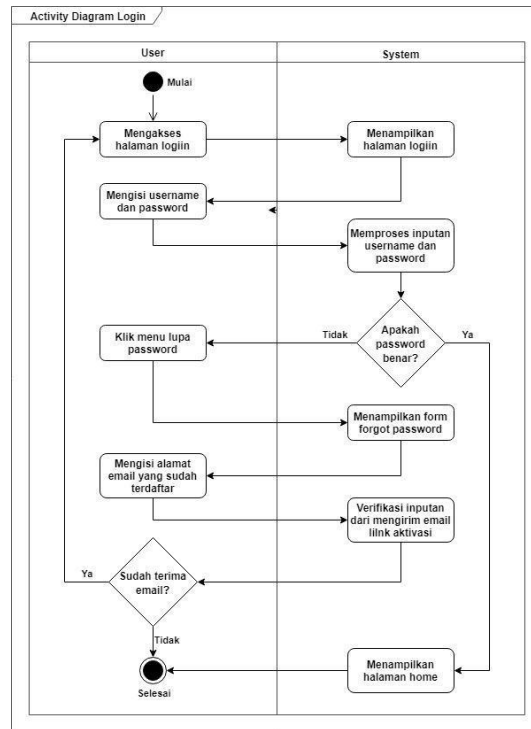
1. Use Case Diagram



Gambar 1 Usecase Diagram

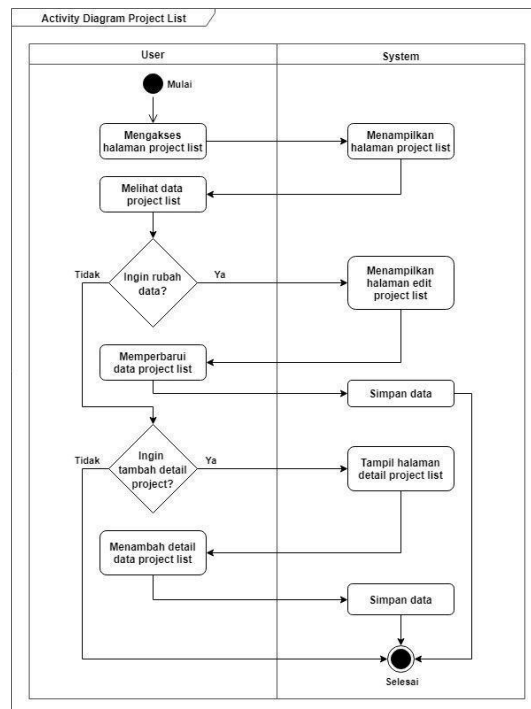
2. Activity Diagram

- Activity Diagram Melakukan Login.



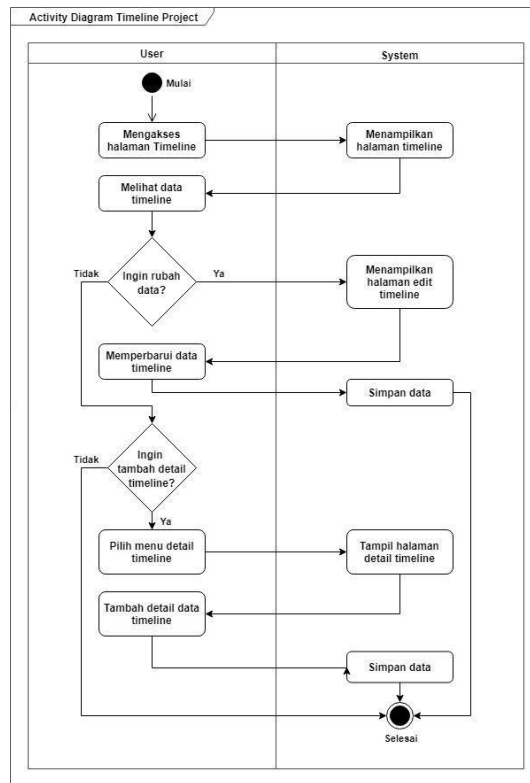
Gambar 2 Activity Diagram 1

- Activity Diagram Project List



Gambar 3 Activity Diagram 2

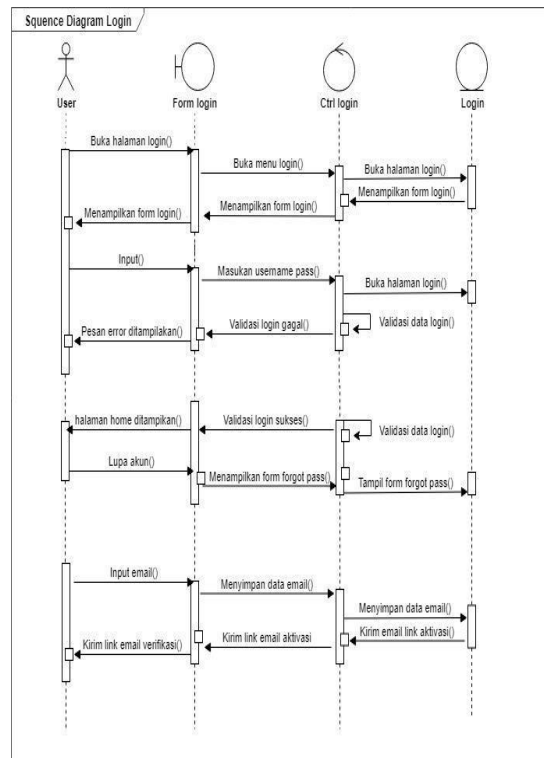
- Activity Diagram Mengelola Timeline Project



Gambar 4 Activity Diagram 3

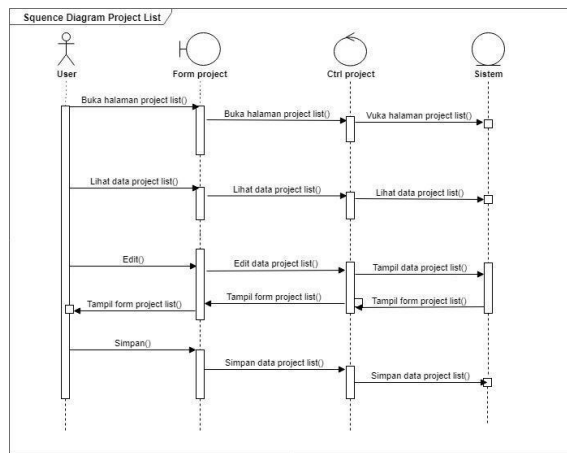
3. Squence Diagram

- Squence Diagram Login



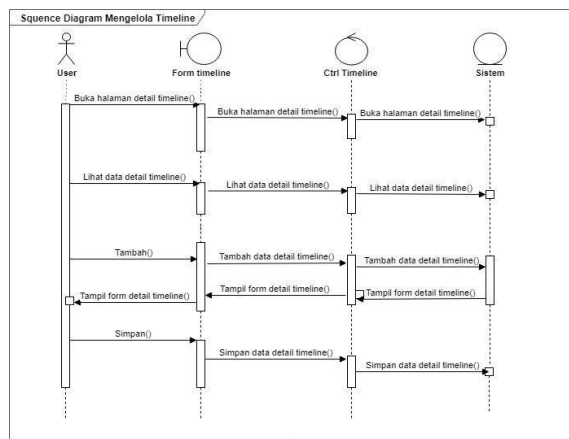
Gambar 5 Sequence Diagram 1

- Sequence Diagram Project



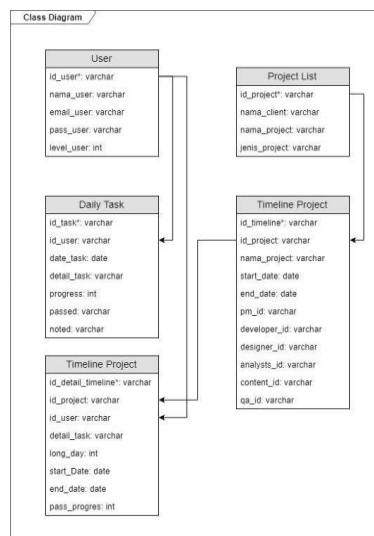
Gambar 6 Sequence Diagram 2

- Sequence Diagram Mengelola Timeline



Gambar 7 Sequence Diagram 2

4. Class Diagram



Gambar 8 Class Diagram

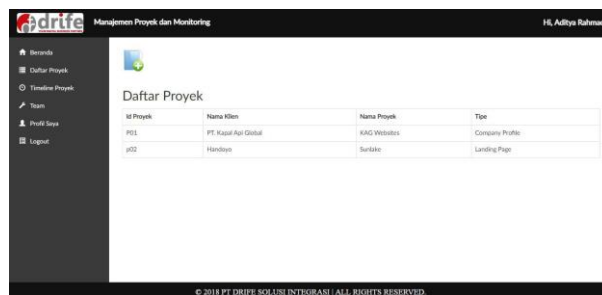
B. Tampilan Interface

- Tampilan Login



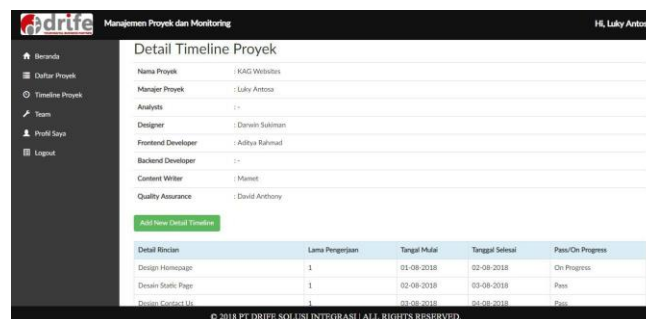
Gambar 9 Login

- Tampilan Daftar Proyek



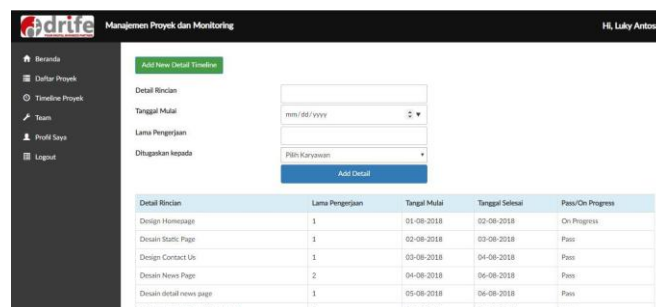
Gambar 10 Daftar Proyek

- Tampilan Detail Timeline



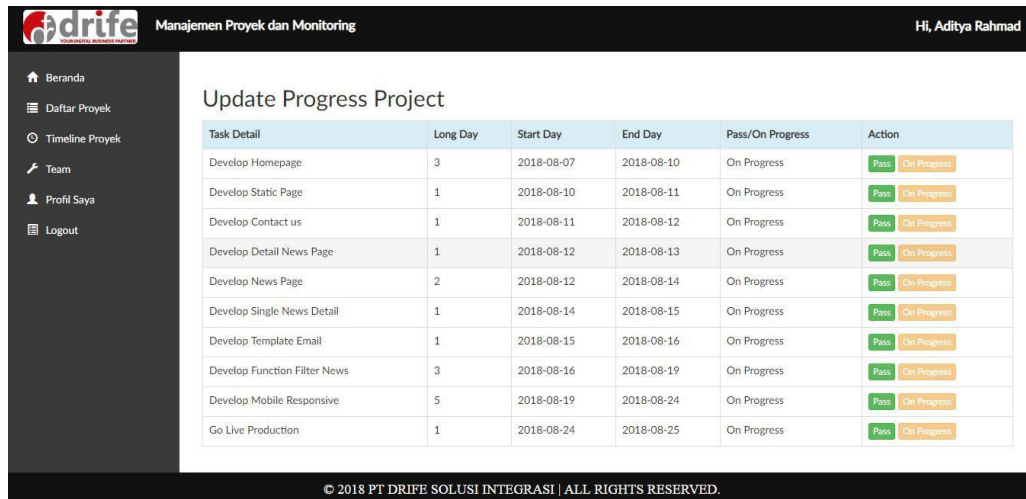
Gambar 11 Detail Timeline

- Tampilan Tambah Detail



Gambar 12 Tambah Detail

- Tampilan Update Detail



Gambar 13 Update Detail

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perancangan sistem Manajemen Proyek dan Monitoring berbasis web dinilai tepat untuk diterapkan pada PT. Drife Solusi Integrasi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam hal kesulitan bagi manajer proyek untuk memonitoring jalannya proyek terhadap anggota timnya

SARAN

Dalam sistem Manajemen Proyek dan Monitoring ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk penerapan lebih lanjut diharapkan saran yang diberikan dapat bermanfaat dalam proses operasional saat ini maupun pada masa yang akan mendatang:

1. Perlu melakukan penyesuaian dengan sistem Manajemen Proyek agar pegawai PT. Drife Solusi Integrasi terbiasa mengaplikasikannya dalam kegiatan operasional sehingga pekerjaan dapat dikerjakan lebih mudah.
2. PT. Drife Solusi Integrasi harus memperhatikan setiap kritik dan saran yang diberikan oleh user guna memperbaiki atau menambah fitur yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Achman, Solichin. 2006. Pemrograman Web dengan PHP MySQL.
- Alkautsar, Reza, Avicenna, Raudah, Welda, 2008, "Sistem informasi manajemen proyek pada PT.Anugrah Pertiwi Kontrindo". Palembang.
- Arifin , Moh. Khoirul. (2012) Dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Proyek Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Online Bisnis".
- Buana, I Komang Setia. 2014. "Jago Pemrograman PHP". Jakarta: Dunia Komputer.
- Fathansyah. 2015. Basis Data. Revisi Kedua. Bandung :Informatika
- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta :Rineka Cipta.
- Kadir, Abdul. 2003. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta : ANDI.
- Munawar, 2011, Pemodelan visual dengan UML, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Nougroho, Adi. 2009. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, Bunafit. 2005. *Database Relasional dengan MySQL*. Yogyakarta : ANDI
- Rosa. A.S, dan Shalahuddin. 2014. "Rekayasa Perangkat Lunak", 2nd ed, Bandung:Informatika.
- Sibero, Alexander F.K. 2012. "Kitab Suci Web Programming". Jakarta: Mediakom.
- Tantra, Rudi. May 2012. Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta.